

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI**  
**HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**KAREN ANASTHASIA. Kerjasama *Malacca Strait Sea Patrol* dalam  
Menghadapi Kasus Perompakan di Selat Malaka Periode 2014-2017**

**ABSTRAK**

Penelitian ini menggambarkan mengenai kerjasama yang terjalin oleh Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand dalam kerangka *Malacca Strait Sea Patrol* untuk mengatasi masalah pembajakan di Selat Malaka. Sejak dibentuk kerjasama pada tahun 2004, angka pembajakan sempat mengalami penurunan. Namun kemudian serangan pembajakan kembali terjadi pada tahun 2011 hingga tahun 2014 dan kembali menurun pada periode 2014-2017, sehingga dalam penelitian ini dirumuskan suatu permasalahan “Bagaimana kerjasama *Malacca Strait Patrol* dalam menghadapi kasus pembajakan di Selat Malaka periode 2014-2017?”. Penelitian ini bersifat kualitatif dan didukung oleh teori-teori dan data-data serta wawancara yang diinterpretasikan untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah. Teori yang digunakan adalah kerjasama keamanan, konsep keamanan maritime dan konsep pembajakan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh keempat negara yang tadinya belum maksimal karena adanya peningkatan perompakan pada periode 2011-2014 pada akhirnya dapat memaksimalkan kerjasamanya hingga mencapai angka 0 di tahun 2016 dan 2017 dalam mengatasi permasalahan pembajakan di Selat Malaka. Hal ini dapat dilihat dari data terjadinya pembajakan yang dikeluarkan oleh International Maritime Bureau (IMB). Meskipun demikian, tetap perlu adanya peningkatan kerjasama antarnegara terkait demi mempertahankan keamanan di selat malaka untuk kedepannya.

**Kata Kunci:** Selat Malaka, Perompakan, Kerjasama Keamanan, MSSP

**UNIVERSITY OF NATIONAL DEVELOPMENT VETERAN JAKARTA  
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE STUDY PROGRAM  
INTERNATIONAL RELATIONS**

***KAREN ANASTHASIA. Malacca Strait Sea Patrol Cooperation in Dealing  
with Piracy in the Malacca Strait Period 2014-2017***

**ABSTRACT**

*This study illustrated the cooperation established by Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand within the framework of Malacca Strait Sea Patrol to resolve piracy issues in the Malacca Strait. Since the formation of cooperation in 2004, the number of piracy had decreased. But then the piracy attacks again occurred in 2011 until 2014 and could be declined in the period 2014-2017, so this study has the research question of "How cooperation Malacca Strait Patrol in facing of piracy cases in the Strait of Malacca period 2014-2017?". This research is qualitative and supported by theories, data(s) and interviews that are interpreted to get an answers to the reaserch question. Theories used are security cooperation, maritime security concepts and the concept of piracy. The results concluded that the cooperation made by the four countries that had not been maximized due to the increase in piracy in the period 2011-2017, but in the end MSSP can maximize their cooperation to reach the number 0 in 2016 and 2017 in overcoming the piracy problem in the Malacca Strait. This can be seen from the data of the occurrence of piracy issued by International Maritime Bereau (IMB). Nevertheless, there is still a need for increased cooperation between countries to maintain the security of Malacca Strait for the future.*

***Keywords:*** Malacca Strait, Piracy, Security Cooperation, MSSP